## Kitab-Kitab Fiqh Mazhab Syafi'i

## written by Harakatuna

Kitab Fiqih dalam Mazhab Syafi'i yang dikarang oleh ulama-ulama Syafi'i dari abad ke abad adalah mewarisi pusaka ilmu, kitab-kitab tersebut dikarang oleh sahabat-sahabat Imam Syafi'i Rhl. (Ulama-ulama pengikut Syafi'i) sudah demikian banyaknya. Hampir setiap ulama' itu mengarang kitab Fikih Syafi'i untuk dijadikan pusaka bagi murid-muridnya dan bagi pencinta-pencintanya sampai akhir zaman.

Tidak terhintung lagi banyaknya kerana di antaranya ada yang tidak sampai ke tangan kita, tidak pernah kita melihat dan bahkan kadang-kadang ada yang tidak pernah didengari mengenai kitab-kitab dari segi nama kitabnya, pengarangnya, bahkan tidak mengetahui langsung tentang hal kitab dan para ulama' bagi penuntut ilmu islam.

Fenomena ini perlu kita sedari bahwa, hal demikian perlu diambil tahu dan peka bagi setiap penuntut ilmu dari siapa kitab menuntut ilmu, dan dari mana kitab mengambil rujukan hukumnya. Kerana dikhuatiri tiada panduan di dalam menetapkan hukum islam. Menjadi tanggungjawab kita mengetahui hal demikian agar jelas hukumnya, dan benar pengambilannya.

Untuk diketahui lebih mendalam di bawah ini kami sediakan sebuah gambar yang dapat mengambarkan situasi yang telah berlangsung dalam memperjelas, memperinci dan meringkaskan kitab-kitab Syafi'iyyah dari dulu sampai sekarang.

## Keterangan:

- 1. Kitab-kitab Imam Syafi'i. "Al-Imla " dan "al-Hujjah " adalah kitab-kitan Qaul Qadim yang digunakan lagi, kerana semua isinya sudah termasuk dalam kitab-kitab Qaul Jadid.
- 2. Kitab-kitab Imam Syafi'i yang digunakan sebagai kitab induk adalah kitab Umm, Mukhtasar, Buwaiti dll.
- 3. Imam haramain mengikhtisarkan (memendekkan) kitab-kitab Imam Syafi'i dengan kitabnya yang bernama "An-Nihayah.
- 4. Imam Ghazali memendekkan juga kitab-kitab Imam Syafi'i dengan kitab-

- kitabnya yang bernama Al-Basith, Al-wasith, Al-Wajiz.
- 5. Imam Ghazali juga mengikhtisarkan lagi dengan kitabnya yang bernama Al-Khulasoh.
- 6. Imam Rafi'i mensyarahkan kitab Imam Ghazali Al-Wajiz dengan kitabnya yang bernama Al-'Aziz.
- 7. Dan Imam Rafi'i juga memendekkan kitab Imam Ghazali, Al-Khulasoh dengan kitabnya yang bernama Al-Muharrar.
- 8. Imam Nawawi memendekkan dan menambah di sana sini kitab Al-Muharrar itu dengan kitabnya yang bernama Minhajut Thalibin (Minhaj).
- 9. Kitab Imam Nawawi, Minhaj disyarahkan oleh Imam Ibnu Hajar al-Haitami dengan kitabnya Tuhfa oleh Imam Ramli dengan kitabnya An Nihayah, oleh Imam Zakaria al-Anshori dengan kitabnya yang bernama Minhaj juga, oleh Imam Khatib Syarbaini dengan Mughni al-Muntaj. (Kitab-kitab tersebut dalam nombor 8 dan 9 ini banyak beredar di pasentren).
- 10. Dan Imam Rafi'i pernah mensyarah kitab karangan Imam Ghazali Al-Wajiz dengan kitabnya yang bernama Al-'Ajiz.
- 11. Imam Nawawi pernah memendekkan kitab Imam Rafi'i dengan kitabnya yang bernama Ar-Raudhah.
- 12. Imam Quzwaini pernah memendekkan kitab Al-'Ajiz dengan kitabnya yang bernama Al-Hawi.
- 13. Kitab Al-Hawi pernah diikhtisarkan oleh Ibnul Muqri dengan kitabnya yang bernama Al-Irsyad dan kitab al-Irsyad ini disyarah oleh Ibnu Hajar al-Haitami dengan kitabnya yang bernama Fathul Jawad dan juga dengan kitabnya yang bernama Al-Imdad.
- 14. Kitab Imam Nawawi bernama Ar-Raudhah pernah diiktisarkan oleh Imam Ibnu Muqri dengan nama Ar-Roudh dan oleh Imam mazjad dgn Al-Ubab.
- 15. Kitab Ibnul Muqri Al-Irsyad pernah disayarah oleh Imam Ibnu Hajar dengan kitabnya yang bernama Al-Imdad, dan dengan kitabnya bernama Fathul Jawad.

- 16. Kitab Ar-Roudh dari Ibnul Muqri pernah disyarah oleh Imam Zakaria Al-Anshori dengan nama Asnal Mathalib.
- 17. Imam Zakaria al-Anshori pernah mensyarah kitabnya yang bernama Al-Minhaj dengan kitabnya yang bernama Fathul Wahab.

Demikianlah keterangan ringkas dari jalur kitab-kitab dalam Mazhab Syafi'i yang sangat teratur rapi, yang merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Kemudian banyak lagi kitab-kitab fikih Syafi'i yang dikarang oleh Ulama' Mutaakhirin yang tidak disebut dalam jalur ini kerana terlalu banyak, seperti kitab-kitab Al-Mahalli karangan Imam Jalaluddin al-Mahalli, Kitab Fathul Mu'in karangan al-Malibari, Kitab I'anahtut Thalibin karangan Said Abu Bakar Syatha dan lain-lain yang banyak sekali.

Dengan perantaraan kitab-kitab ini kita sudah dapat memahami dan mengamalkan fatwa fiqih dalam Mazhab Syafi'i secara teratur dan secara rapi dan terperinci, yang kesimpulannya sudah dapat mengamalkan syari'at dan ibadah Islam dengan sebaik-baiknya.